

ABSTRAK

Telah dilakukan uji aktivitas peredaman radikal bebas dari ekstrak metanol rimpang temu kunci (*Boesenbergia pandurata* Roxb.) yang mengandung senyawa flavonoid dan kurkuminoid. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode DPPH (*1,1-Diphenyl 2-Picryl Hydrazyl*) secara spektrofotometri dengan menggunakan pembanding ekstrak metanol temulawak yang mengandung kurkuminoid, dimana senyawa tersebut telah diketahui mempunyai aktivitas peredam radikal bebas terhadap DPPH.

Ekstrak metanol rimpang temu kunci yang dihasilkan dapat meredam radikal bebas, diduga mengandung senyawa flavonoid dan kurkuminoid yang dibuktikan dengan kromatografi lapis tipis (KLT). Sebagai uji kualitatif yang lain untuk mengetahui aktivitas peredaman radikal bebas dilakukan dengan menyemprot hasil KLT dengan pereaksi larutan DPPH 0,2% dalam metanol. Hasil identifikasi menunjukkan adanya bercak kuning dengan latar belakang berwarna ungu. Selanjutnya dilakukan pengukuran peredaman radikal bebas ekstrak metanol rimpang temu kunci sebagai larutan uji dan ekstrak metanol kapsul temulawak sebagai larutan pembanding terhadap DPPH secara spektrofotometri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak metanol rimpang temu kunci memiliki aktivitas sebagai peredam radikal bebas dengan kandungan bahan aktif flavonoid dan kurkuminoid. Hal tersebut ditunjukkan oleh harga EC_{50} ekstrak metanol rimpang temu kunci sebesar 93,597 mg% sedangkan untuk ekstrak metanol temulawak didapat sebesar 32,81 mg%. Pada uji statistik dengan metode t-test ($\alpha = 0,05$) didapat bahwa harga EC_{50} ekstrak metanol rimpang temu kunci dan ekstrak metanol temulawak terdapat perbedaan yang bermakna.